

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Banyak faktor yang membuat orang melakukan campur kode, misalnya faktor peran yaitu status sosial, pendidikan, serta golongan dari penutur bahasa, dan banyak faktor lainnya yang membuat orang melakukan campur kode. Dari hasil penelitian, ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode, diantaranya yaitu (1) latar dan situasi, (2) partisipan, (3) topik, dan (4) fungsi interaksi. Terkadang pembicara sengaja beralih kode atau mencampur kode terhadap lawan bicaranya karena dia mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Pada kasus ini penutur cenderung bercampur kode dengan bahasa asing yaitu bahasa Inggris dengan maksud menunjukkan bahwa penutur merupakan seorang yang berpendidikan dan modern sehingga dalam berkomunikasi dengan lawan tutur banyak menyisipkan kata atau istilah dalam bahasa asing
2. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan adanya penggunaan campur kode dalam *talk show* Bukan Empat Mata Trans7 yang tayang dalam satu bulan yaitu tanggal 1, 9, 17, 27 Mei 2013. Wujud campur kode yang muncul yaitu wujud campur kode berwujud kata, baster, kata ulang, idiom, dan frasa.

3. Berdasarkan hasil penelitian membuktikan adanya penggunaan campur kode dalam *talk show* Bukan Empat Mata Trans7 yang tayang dalam satu bulan yaitu tanggal 1, 9, 17, 27 Mei 2013 ditemukan sebanyak 156 wujud campur kode, yaitu 85 (85%) peristiwa campur kode berwujud kata, 12 (7,69%) berwujud baster, 1 (0,64%) dalam wujud perulangan kata, 8 (5,13%) kasus yang berwujud idiom dan 50 (32,05%) kasus berwujud frasa. Sebagian besar bentuk campur kode yang digunakan Tukul Arwana merupakan campur kode yang umum dipakai, sehingga pengertian dari kata-kata tersebut mudah untuk dipahami.

#### **B. Saran**

Penelitian ini telah memberikan gambaran tentang fenomena campur kode bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan yang ikut melengkapi juga terdapat campur kode dalam bahasa arab dan Mandarin. Berdasarkan sejumlah contoh campur kode yang ditemukan, diharapkan kepada penutur bahasa Indonesia dapat menambah pengetahuan terhadap bahasa Inggris karena hal tersebut penting mengingat deras nya arus informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi dari luar negeri yang masuk ke negara kita. Bentuk-bentuk campur kode yang ditemukan sebagian besar merupakan bentuk campur kode yang sering digunakan. Namun hal tersebut dapat menambah pengetahuan pembaca/penonton tentang ragam bahasa.